

KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Haulah Nahwa Tunnisa¹⁾,Nurfuadi²⁾

Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

nahwahaulah@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan kelas yang efektif dapat berdampak positif terhadap semangat belajar siswa. Artikel ini membahas tentang pentingnya pengelolaan kelas yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Artikel ini berisi tentang upaya guru dalam memotivasi belajar siswa. Artikel ini didasarkan pada tinjauan literatur dari sumber-sumber yang relevan. Hasil dari tinjauan literatur menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Artikel ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi guru dalam memotivasi belajar siswa melalui pengelolaan kelas.

Abstract

Effective classroom management can have a positive impact on students' enthusiasm for learning. This article discusses the importance of classroom management which can increase student learning motivation. This article contains about the efforts of teachers in motivating students. This article is based on a literature review from relevant sources. The results of the literature review show that effective classroom management can increase student learning motivation and foster student enthusiasm for learning. This article is expected to provide guidance for teachers in motivating student learning through classroom management.

Sejarah Artikel

Diterima:13-06-2023

Direview:11-07-2023

Disetujui:31-07-2023

Kata Kunci

pengelolaan kelas,
motivasi, efektif

Article History

Received:13-06-2023

Reviewed:11-07-2023

Published:31-07-2023

Key Words

classroom management,
motivation, effective

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan seseorang. Melalui pendidikan, seseorang dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan membuka peluang untuk meraih kesuksesan di masa depan. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut. Dalam proses pendidikan, kelas merupakan lingkungan utama bagi siswa untuk belajar dan berinteraksi dengan teman sebaya dan guru. Namun, tidak jarang kita melihat siswa yang merasa bosan dan kurang semangat dalam belajar di kelas. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya minat terhadap pelajaran, kurangnya motivasi, serta kurangnya pengelolaan kelas yang baik.

Pengelolaan kelas adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Seorang guru yang mampu mengelola kelas dengan baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Di sisi lain, jika pengelolaan kelas tidak efektif, maka siswa dapat merasa tidak nyaman dan motivasi belajarnya pun dapat menurun. Pengelolaan kelas yang baik menjadi kunci penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Seorang guru yang mampu mengelola kelas dengan baik, dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk belajar dengan lebih baik dan semangat. Dalam pengelolaan kelas yang baik, seorang guru harus mampu mengatur interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa, memberikan penghargaan atas prestasi siswa, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta menciptakan suasana yang menyenangkan dan nyaman bagi siswa.

Dalam artikel ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai pentingnya pengelolaan kelas dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu, akan dibahas pula beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan semangat belajar siswa di dalam kelas. Dengan pengelolaan kelas yang baik dan strategi-strategi yang tepat, diharapkan siswa dapat lebih semangat dan termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajar yang dicapai dapat lebih optimal.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Proses studi kepustakaan dinilai sebagai tindakan mengumpulkan sejumlah data. Data inilah yang nantinya dipakai penulis untuk ditambahkan atau dicantumkan ke dalam tulisannya. Dalam artikel ini, penulis menggunakan metode studi kepustakaan dengan mengumpulkan literatur yang berkaitan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Definisi Pengelolaan Kelas

Dalam bahasa Inggris, pengelolaan kelas disebut Classroom Management. Pengertian pengelolaan atau manajemen pada umumnya yaitu kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan. dan penilaian. pengelolaan kelas ialah seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana belajar.

Hadari Nawawi mendefinisikan Pengelolaan kelas sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan murid.

Meurut Weber WA (1988) tujuan pengelolaan kelas adalah menciptakan suasana belajar yang efektif dan menarik untuk memotivasi siswa belajar dengan baik. Sementara Arikunto (2006), mendefinisikan pengelolaan kelas sebagai upaya penanggung jawab kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan kondisi yang optimal agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sebagaimana mestinya. Sedangkan Muliya (2006) mendefinisikan manajemen kelas sebagai kemampuan guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengontrol saat pembelajaran terganggu.

Jadi, pengelolaan kelas adalah usaha yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, menarik dan menyenangkan sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik.

Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan pengelolaan kelas antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, agar siswa dapat berkembang secara maksimal kemampuannya
- b. Menghilangkan hambatan interaksi belajar-mengajar
- c. Menyediakan dan mengatur fasilitas dan perabot belajar untuk mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual siswa di kelas
- d. Membudayakan dan membimbing sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya dan karakteristik individu

Sementara itu, Arikunto menjelaskan bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga tujuan pengajaran

dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurutnya, salah satu indikator tertib kelas adalah:

- a. Setiap siswa tetap bekerja dan tidak ada kemacetan berarti tidak ada anak yang terhenti karena tidak tahu ada tugas yang harus dikerjakan atau tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya.
- b. Setiap siswa tetap mengerjakan pekerjaan rumahnya tanpa membuang waktu, artinya setiap siswa akan bekerja secepat mungkin agar dapat segera menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya.

Ketrampilan Dasar Mengajar

Menjadi seorang pendidik bukan hanya harus menguasai materi dan mentransfer ilmu. Tetapi dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki keterampilan supaya pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta dapat memotivasi siswa dalam belajar. Keterampilan mengajar yang baik sangat penting dalam memotivasi siswa untuk belajar. Seorang guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik dapat membuat materi pelajaran menjadi menarik, relevan dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini akan membantu siswa lebih bersemangat dalam belajar dan merasa terlibat dalam proses pembelajaran.

Di bawah ini ada beberapa keterampilan dasar mengajar:

- a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran adalah keterampilan guru yang dilakukan sebelum memulai pelajaran dengan tujuan agar perhatian siswa terpusat pada pembelajaran sehingga mudah dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Dengan membuka pelajaran diharapkan guru dapat memberikan rambu-rambu tentang pembelajaran yang akan dilakukan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehingga dapat memotivasi belajar siswa.

Sedangkan menutup pelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya guru dapat menyimpulkan tentang apa yang telah di pelajari pada pertemuan tersebut dan dengan ini pula guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa serta keberhasilan guru dalam pembelajaran.

- b. Keterampilan memberikan penguatan

Penguatan merupakan usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan perhatian sehingga akan muncul rasa percaya diri pada siswa. Dalam hal ini ada dua penguatan yaitu penguatan positif dan negatif. Penguatan positif diberikan untuk mempertahankan perilaku positif siswa, sedangkan penguatan negatif merupakan penguatan yang digunakan untuk menghentikan atau mencegah perbuatan yang negatif.

Keterampilan memberikan penguatan ini bertujuan untuk mengontrol perilaku siswa dan menciptakan perilaku yang positif pada siswa.

c. Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya merupakan kegiatan guru dalam memberikan pertanyaan yang meminta respon dari peserta didik baik. Dengan keterampilan bertanya ini dapat menjadi stimulus untuk mendorong kemampuan siswa dalam berpikir kritis.

d. Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan merupakan keterampilan guru dalam menyajikan informasi yang terstruktur dan bertujuan untuk menunjukkan kaitannya antara informasi yang satu dengan lainnya, hal ini dapat membantu siswa dalam proses penalaran.

e. Keterampilan mengadakan variasi

Keterampilan ini dapat dikatakan sebagai kegiatan guru dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa dalam pembelajaran dan dapat menumbuhkan antusiasme siswa dengan berperan secara aktif dalam pembelajaran.

f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Membimbing diskusi dalam kelompok kecil merupakan kegiatan dengan melibatkan sekelompok siswa dengan tujuan agar peserta didik menguasai suatu konsep dalam memecahkan permasalahan.

g. Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan mengelola kelas yaitu keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pengkondisian proses belajar mengajar yang optimal. Dalam penciptaan dan pengkondisian proses belajar mengajar berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pembelajaran.

Motivasi Belajar

Motivasi berarti usaha mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak yang ada di dalam dan di dalam diri subjek untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang menjadi aktif. Motivasi hidup pada saat-saat tertentu terutama ketika kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan sangat mendesak/dirasakan.

Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan individu untuk mencapai suatu tujuan, selain itu motivasi adalah keadaan pikiran yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Kompri, motivasi belajar merupakan aspek psikologis dalam menjalani perkembangan, artinya dipengaruhi oleh kondisi fisik dan kematangan psikologis siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

- a. Cita-cita dan cita-cita mahasiswa. Cita-cita akan meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa untuk belajar.
- b. Kemampuan Siswa Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkannya.
- c. Kondisi Siswa Kondisi siswa meliputi kondisi fisik dan mental. Siswa sakit dan konsentrasi mereka akan terganggu.
- d. Kondisi lingkungan siswa. Lingkungan siswa meliputi lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, interaksi teman sebaya dan kehidupan social

Ada banyak sekali faktor motivasi belajar siswa meningkat. Motivasi belajar dapat muncul pada diri siswa sendiri dipengaruhi oleh adanya rangsangan dari luar dirinya serta kemauan yang muncul pada diri sendiri. Motivasi belajar yang datang dari luar dirinya akan memberikan pengaruh besar terhadap munculnya motivasi instrinsik pada diri siswa.

Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Sebagai seorang guru, guru memegang peranan penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Selain memberikan dan menyampaikan ilmu pengetahuan, guru juga memikul tanggung jawab untuk meningkatkan semangat belajar siswa, agar siswa dapat selalu menjaga semangat belajarnya, menjadi siswa yang unggul, dan mewujudkan pengembangan diri yang terbaik. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Seorang guru yang menginspirasi dan memotivasi siswa dengan melakukan pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Jika siswa termotivasi untuk belajar, maka proses pembelajaran akan berhasil. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain:

1. Membuat suasana kelas yang mendukung
Dengan suasana kelas yang mendukung, siswa akan dapat belajar dengan tenang dan mendapat dukungan yang sesuai dengan harapan.
2. Menggunakan metode pembelajaran yang beragam
Dengan menggunakan beragam metode pembelajaran, siswa tidak akan merasa bosan atau jenuh selama proses pembelajaran.
3. Meningkatkan semangat dan antusiasme dalam mengajar
Peran guru dalam proses belajar-mengajar sangat penting untuk memotivasi siswa. Jika guru tidak memiliki semangat dan antusiasme, maka siswa tidak akan termotivasi untuk belajar.

4. Memberikan apresiasi

Apresiasi dapat berupa nilai, hadiah, pujian, dan hal lainnya untuk memotivasi siswa agar terus bersemangat belajar dan berusaha menjadi lebih baik.

Pembahasan

Pentingnya Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Ketika mengajar, seorang guru harus bisa mengelola kelas dengan baik agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar. Hal ini akan membantu proses pembelajaran di kelas berjalan lancar dan efektif. Seorang guru juga harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pendidikan untuk menyajikan pembelajaran dengan lebih efektif. Media pendidikan merupakan alat komunikasi yang penting untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas. Pengelolaan kelas sangat penting supaya siswa tetap termotivasi dalam menerima pelajaran, dengan kreatifitas guru dalam mengelola kelas tidak harus terpaku dengan sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung lainnya yang mungkin terbatas tetapi guru harus bervariasi dalam mengelola kelas supaya siswa dapat termotivasi dan pembelajarannya dapat berjalan dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sebagai seorang pengajar, guru adalah peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan, guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal. Pengelolaan kelas sangat penting supaya guru dapat menciptakan kondisi belajar yang menarik dan siswa tetap termotivasi dalam menerima pelajaran. Dalam pengelolaan kelas, terdapat keterampilan-keterampilan mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengelola kelas.

Saran

Dalam pelaksanaan mengelola kelas guru tidak harus terpaku dengan sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung lainnya yang mungkin terbatas tetapi guru harus bervariasi dalam mengelola kelas supaya siswa dapat termotivasi dan pembelajarannya dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/Didaktika.V12i2.181>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/Lj.V5i2.2838>
- Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiari, E. (2020). Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 69– 74. <https://doi.org/10.47492/Jip.V1i2.51>
- Nurasma & Zaiyasni. (T.T.). *Pengelolaan Kelas Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran*. http://repository.unp.ac.id/1917/1/Nurasma_607_2014.Pdf
- Salmiah, M., Rusman, a. A., & Abidin, Z. (2021). Konsep Dasar Pengelolaan Kelas Dalam Tinjauan Psikologi Manajemen. *Itqan: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13(1), 41–60. <https://doi.org/10.47766/Itqan.V13i1.185>
- Suardi M. (T.T.). *Urgensi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 15 Bulukumba*. <https://ejurnal.nobel.ac.id/index.php/Akmen/Article/Download/5/6/>
- Warsono, S. (T.T.). *Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa*.
- Helmiati. (2013). *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Aswaja Pressindo. <https://repository.uinsuska.ac.id/10367/1/Micro%20teaching%20melatih%20keterampilan%20Dasar%20mengajar.Pdf>